

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Cabang Olahraga yang cara memainkannya menggunakan bola dan menggunakan lapangan 18x9 meter ini selalu dimainkan oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja, orang dewasa, pria maupun wanita. Sehingga tidaklah salah apabila di Indonesia bola voli disebut sebagai olahraga rakyat. Daya pikat bola voli di Indonesia diilhami oleh para pemain bola voli professional di Indonesia yang memiliki teknik individu diatas rata – rata sebut saja Ayip Rizal, Randu, Aji, Bagus Wahyu, serta pemain-pemain lainnya. Dengan berbagai daya pikat itulah serta dibarengi keinginan yang besar para anak muda berbondong – bondong menuju klub bola voli sedini mungkin, untuk ditempa bakatnya agar kelak menjadi seperti pemain bola voli andalan mereka.

Segala aktivitas bola voli di tanah air masih sangat memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha pemassalan, pencarian bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga bola voli dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu M. Sajoto,1998 : 10 mengemukakan bahwa : ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu : (a) mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi, (b) tujuan

pendidikan, (c) mencapai tingkat kebugaran jasmani tertentu, (d) mencapai sasaran atau prestasi tertentu. Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga bola voli. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu.

Dalam usaha pembinaan prestasi olahraga bola voli, diperlukan unsur pendukung yang sangat vital. Salah satu unsur tersebut adalah pelatih yang berpendidikan. Pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan. Sebuah klub akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar untuk berhasil dan berprestasi daripada klub yang tidak menggunakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan. Selain itu manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi sebuah klub bola voli. Manajemen yang dimaksudkan di sini adalah sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program kerja agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai sebelumnya.

Pembinaan olahraga dan manajemen yang baik merupakan sebuah tahap penting dalam mencapai prestasi olahraga. Namun banyak klub-klub olahraga yang kurang memperhatikan hal ini, sehingga tidak dapat bersaing dalam hal prestasi maupun keberlangsungan latihan tidak terencana dengan baik, sistematis dan bertahan lama.

Salah satu klub yang membina atlet bola voli adalah klub bola voli Bank Sumut Medan. Pada awalnya klub ini berdiri hanya terfokus sebatas karyawan saja, tetapi setelah berjalan selama setahun, hasilnya lumayan dan sudah bisa mendominasi antar bank se-Sumut. Atas dasar itu, timbul lah pemikiran baru untuk mencoba mengembangkan klub bola voli ini menjadi tempat pembinaan prestasi. Dalam mewujudkan hal yang di atas, maka Bank Sumut membentuk pengurus yang kuat, mencari atlet yang potensial dan berbakat, serta dilatih oleh pelatih yang berkualitas dengan program yang terarah, terencana, dan tersusun rapi. Dan pada tahun 2004 berdirilah klub bola voli bank Sumut yang sampai sekarang klub ini dilatih oleh bapak Sudirman. Berikut nama-nama atlet bola voli Bank Sumut.

**Table 1. Nama-namaAtlet Klub bola voli Bank Sumut**

No	Kelompok Atlet		
	Remaja	Junior	Senior
1	Riski Arif Prabowo	M. Arif Juanda Lubis	Fajar Insan
2	Yuanda Dwi Cahyo	Raka Prasetyo	Afit Diansyah
3	Duwi	Bagus Revra	Alfaizun
4	Riski Armanda	Prihadi	Mukhlis Harianto
5	Deni Afriana	T. Imam Buana	Fadil Ritongah
6	Moza	Dedek	Anton Suprpto
7	Mhd. Dimas	Hendra	Dedi Arwan
8	Musi	Feri	Dedi Suprayoga
9	Dona Armanda	Yahman	Dodi Ardiansyah
10	Dimas Satria Negara	Arif	Sandu
11	Jayak	Chairul	Paiman
12	Mhd. Ibnu	Bayu	Iqbal
13	Mardianto	Diki	Wagimun
14	Dadik	Kiki	Bowo
15	Deni	Dwi	Sendor

16	Pauzan	M. Ali Syahbana	-
17	Marzuki	Hendra	-
18	-	Yuanda	-

(Sumber : Observasi dan wawancara dengan pelatih 10 Maret 2014)

Klub bola voli Bank Sumut Medan sampai saat ini menjadi klub bola voli yang disegani di kota Medan dan banyak mencetak atlet-atlet handal di kelompok senior maupun junior-remaja. Berikut adalah beberapa diantara prestasi yang pernah diraih oleh klub bola voli Bank Sumut berdasarkan observasi dan tanya jawab dengan pelatih yaitu bapak Sudirman pada tanggal 10 Maret 2014. Untuk tingkat Sumatra Utara, pernah menjuarai turnamen antar klub di Medan, juara I Piala Wali Kota Pematang Siantar tahun 2002, Juara Piala Bupati Asahan tahun 2007, Juara Piala Wali Kota Medan, Juara Piala Bupati Batubara, Juara antar Bank Se-Sumut. Untuk tingkat Nasional prestasi yang diukir Bank Sumut diantaranya, mewakili Sumut dalam Kejuaraan Piala Kapolri di Jakarta tahun 2010, Empat kali juara III antar Bank (POR PPD Se-Indonesia), Finalis Divisi satu di Tangerang tahun 2011, Finalis Liga Voli Sumatra di Jambi tahun 2012, mengikuti liga voli Indonesia di Jakarta tahun 2013.

Untuk prestasi perorangan, klub bola voli Bank Sumut juga pernah menyumbangkan atlet dalam kejuaraan bola voli paling bergengsi di Indonesia Proliga, yaitu Fajar Insan, Dody Ardiansyah, M. Arif Juanda Lubis, dan Dedi S. Prayoga. Di tingkat Junior, Bank Sumut juga ikut menyumbang atlet yaitu Riski Arif Prabowo, Yuanda Dwi Cahyo, Duwi, Riski Armanda, Mhd Ali Syahbana, Deni Afrianata untuk tim Popnas Sumut tahun 2011 di Riau (Juara II) dan tim Popnas Sumut tahun 2013 di Jakarta (Juara I). Selain itu, dalam kejuaraan *Asean School Championship* tahun 2009 di Singapura, Bank Sumut ikut

menyumbangkan 3 orang atlet remaja, yaitu Raka Prasetyo, M Arif Juanda Lubis, dan Bagus Refra.

Dengan mengetahui banyaknya prestasi yang telah dicapai klub bola voli Bank Sumut dibandingkan dengan klub-klub lain di Medan, baik prestasi dari segi klub dan prestasi individu, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut pada klub bola voli Bank Sumut Medan dengan judul : “ ***POLA PEMBINAAN ATLET KLUB BOLA VOLI BANK SUMUT MEDAN TAHUN 2014***”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

Apa yang dimaksud dengan pembinaan? Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam pembinaan? Bagaimana pelaksanaan pola pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2014? Bagaimana perencanaan pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2014? Bagaimana sistem keorganisasian pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2014? Bagaimana pergerakan pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2014? Bagaimana sistem pengawasan pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2014?



### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada pola pembinaan atlet klub bola voli Bank Sumut Medan tahun 2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :  
“Bagaimana Pola Pembinaan Atlet Klub Bola Voli Bank Sumut Medan tahun 2014?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Pembinaan Atlet Klub Bola Voli Bank Sumut Medan tahun 2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelatih dan Pembina klub bola voli Bank Sumut Medan dalam upaya meningkatkan prestasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi atlet pelatih, pembina, serta pemerhati olahraga bola voli khususnya dalam pola pembinaan olahraga.
3. Sebagai dasar klub-klub dan masyarakat untuk mengetahui proses pembinaan atlet klub bola voli bank Sumut Medan tahun 2014.

4. Sebagai bahan acuan kepada mahasiswa FIK yang ingin meneliti mengenai pola pembinaan sebuah klub olahraga.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY